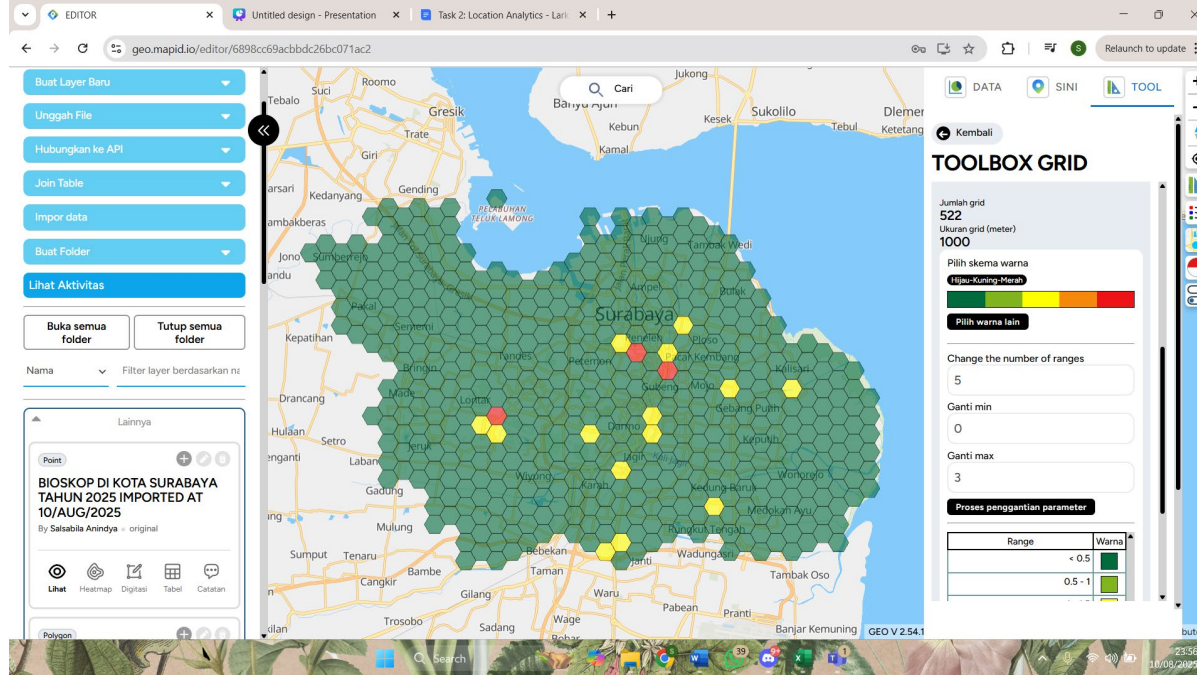
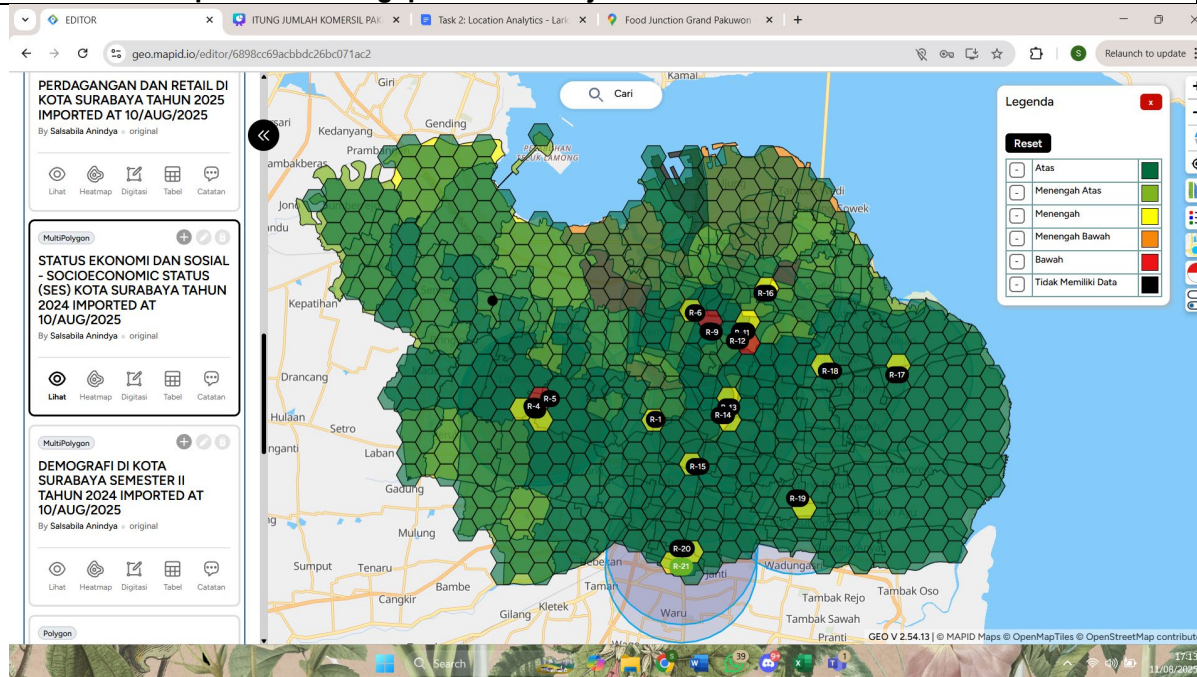


1. Analisis Deskriptif: Peta Sebaran Kompetitor



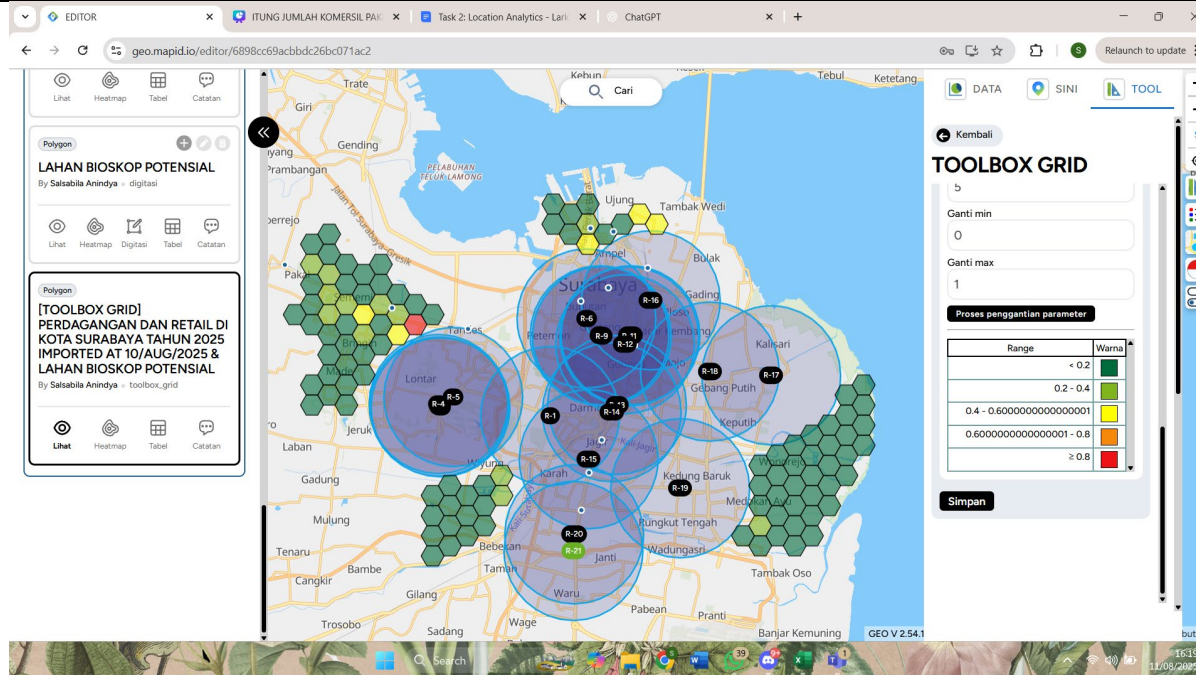
Sebaran bioskop eksisting terpusat di kawasan pusat kota dan koridor utama dengan kepadatan fasilitas komersial serta aksesibilitas transportasi publik yang tinggi

2. Analisis Eksplanatori: Mengapa Pola Ini Terjadi?



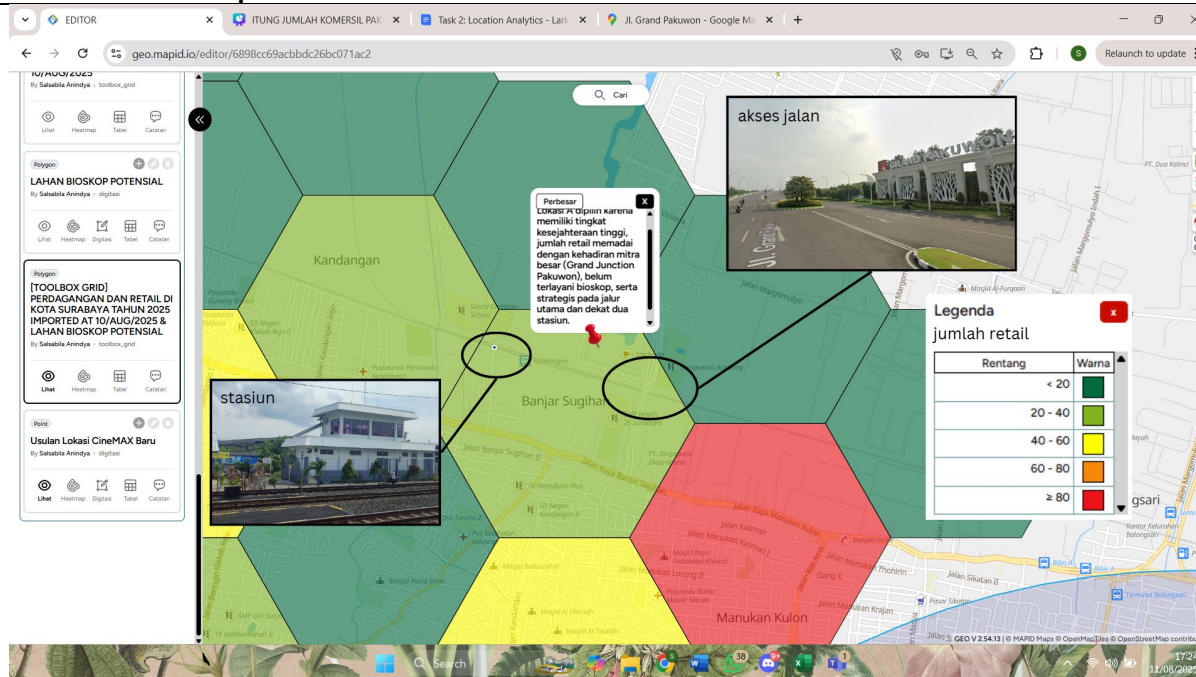
Kluster bioskop muncul pada wilayah dengan tingkat kesejahteraan penduduk tinggi, kepadatan populasi cenderung tinggi, dan kedekatan dengan simpul transportasi seperti stasiun KRL, yang mendukung volume pengunjung optimal

3. Analisis Prediktif: Identifikasi Celah Pasar



Terdapat beberapa kawasan potensial dikarenakan berada pada kawasan dengan SES Atas, terutama pada kawasan barat Surabaya yang menunjukkan potensi pasar signifikan karena SES atas serta tingginya aktivitas komersial dan belum adanya layanan bioskop di radius terdekat (300m)

4. Analisis Preskriptif: Rekomendasi Lokasi Final



Lokasi yang direkomendasikan adalah Food Junction Grand Pakuwon karena mengombinasikan tingkat kesejahteraan penduduk yang tinggi, konsentrasi retail besar, ketiadaan bioskop dalam jangkauan dekat, berada pada akses jalan utama, dan dekat dengan stasiun yang memperkuat aksesibilitas.